



METODE PENELITIAN BISNIS



Prof. Dr. Euis Soliha, S.E., M.Si



Tentang Penulis



Prof. Dr. Euis Soliha, S.E., M.Si

Penulis adalah dosen PNS DPK pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang Program Studi S1 Manajemen. Lahir di Yogyakarta, 27 Maret 1971. Pendidikan S1 Manajemen diselesaikan tahun 1993 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Pendidikan S2 Magister Sains Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta lulus Oktober 2007. Pendidikan S3 Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta angkatan tahun 2008 dan lulus Januari 2013. Pengalaman jabatan struktural di Universitas Stikubank Semarang yaitu tahun 2013-2017 sebagai Ketua Program Studi S2 Manajemen. Tahun 2017-2021 sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan tahun 2021 sampai sekarang sebagai Direktur Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Universitas Stikubank. Penghargaan yang pernah diraih yaitu tahun 2010 mendapatkan Anugerah Nara Satya Karya Pratama atas kesetiaan dan pengabdian 15 tahun dan pada tahun 2020 mendapatkan Anugerah Nara Satya Karya Madya atas pengabdian selama 25 tahun dari Universitas Stikubank. Tahun 2012 mendapat penghargaan *Excellence Paper Award* dalam *International Business Management Research* di Chiang Mai University. Tahun 2013 mendapatkan Plagam Penghargaan sebagai Dosen Berprestasi I Universitas Stikubank. Tahun 2017 mendapatkan penghargaan dari Presiden Republik Indonesia Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun.



0858 5343 1992
eurekamediaakhsara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC002022112418



METODE PENELITIAN BISNIS

Prof. Dr. Euis Soliha, S.E., M.Si.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

METODE PENELITIAN BISNIS

Penulis : Prof. Dr.Euis Soliha,S.E.,M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-506-5

No. HKI : EC002022112418

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku dengan judul “Metode Penelitian Bisnis” telah dapat diselesaikan.

Buku ini penulis susun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai metodologi penelitian. Buku ini dapat digunakan oleh para mahasiswa S1, S2, S3 dan juga para praktisi yang ingin memahami metodologi penelitian. Buku ini terdiri 10 bab yang mengulas tentang Paradigma, Pendekatan, dan Argumen Penelitian; Tujuan Penelitian; Integritas Keilmiah Penelitian; Validitas Penelitian, Cakupan Penelitian, dan Dimensi Waktu Penelitian; Identifikasi dan Perumusan Masalah; Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis; Tipe Variabel; Pendekatan Pengukuran; Pengumpulan Data; Penyampelan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada suami tercinta Dr. Rochmani, S.H., M.Hum dan anak menantu tercinta mbak Zulfa, mas Wahyu, Dek Arkan serta cucuku tercinta Zerena dan semua pihak yang telah membantu terselesainya buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhirnya, penulis berharap semoga buku ini bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan kita semua.

Semarang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PARADIGMA, PENDEKATAN, DAN ARGUMEN	
PENELITIAN.....	1
A. Paradigma Penelitian	1
B. Pendekatan Penelitian.....	10
C. Argumen Penelitian	19
BAB 2 TUJUAN PENELITIAN.....	26
A. Eksploratori.....	27
B. Deskriptif	30
C. Eksplanatori.....	31
D. Studi Kasus	32
E. Jenis Investigasi	34
F. Unit Analisis	35
BAB 3 INTEGRITAS KEILMIAHAN PENELITIAN.....	38
A. Integritas Keilmiah Riset Kualitatif	38
B. Integritas Keilmiah Riset Kuantitatif.....	41
BAB 4 VALIDITAS PENELITIAN, CAKUPAN PENELITIAN,	
DAN DIMENSI WAKTU PENELITIAN	43
A. Validitas Eksternal	43
B. Validitas Internal	44
C. Trade-Off antara Validitas Internal dan Eksternal	46
D. Cakupan Studi	46
E. Dimensi Waktu Studi.....	47
BAB 5 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH.....	49
A. Bidang Masalah yang Luas.....	49
B. Pengumpulan Data Awal	50
C. Survei Literatur.....	52
D. Definisi Masalah.....	53
E. Proposal Penelitian.....	54

BAB 6 KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	56
A. Kebutuhan Kerangka Teoritis.....	56
B. Kerangka Teori.....	57
C. Pengembangan Hipotesis.....	59
BAB 7 TIPE VARIABEL	64
A. Variabel.....	64
B. Tipe-Tipe Skala Pengukuran Variabel	68
C. Skala Rating.....	72
D. Skala Ranking.....	75
E. Bagaimana Variabel Diukur.....	76
F. Ketepatan Pengukuran.....	76
BAB 8 PENDEKATAN PENGUKURAN	78
A. Pendekatan Emik dan Etik.....	78
B. Validitas dan Reliabilitas.....	78
BAB 9 PENGUMPULNA DATA	84
A. Sumber Data	84
B. Metode Pengumpulan Data	85
BAB 10 PENYAMPELAN	89
A. Sampling.....	89
DAFTAR PUSTAKA	99
GLOSARIUM	102
TENTANG PENULIS	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Konteks Riset	19
Gambar 1.2.	Induksi dan Deduksi	20
Gambar 1.3.	Proses Deduksi.....	24
Gambar 5.1.	Proses Penelitian Deduktif	50
Gambar 7.1.	Tipe Hubungan antar Variabel	65
Gambar 7.2.	Variabel Independen dan Variabel Dependen	66
Gambar 7.3.	Variabel Independen, Variabel Dependen, dan Variabel Moderating.....	67
Gambar 7. 4.	Variabel Independen, Variabel Dependen, dan Variabel Moderating.....	67
Gambar 7.5.	Variabel Independen, Variabel Mediating, Variabel Dependen.....	67
Gambar 8.1.	Deductive Measurement Process.....	81
Gambar 8.2.	Inductive Measurement Process	82
Gambar 9. 1.	Desain Penelitian.....	85
Gambar 10.1.	Pemilihan Sampel Acak Berdasar Strata.....	96
Gambar 10.2.	Pemilihan Sampel Berdasarkan Klaster	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan Lima Pandangan Riset.....	2
Tabel 1.2. Paradigma Kualitatif dan Kuantitatif.....	10
Tabel 1.3. Riset Kualitatif dan Kuantitatif.....	11
Tabel 2. 1. Tujuan Penelitian	26
Tabel 3.1. Kriteria bagi Terwujudnya <i>Scientific Knowledge</i>	38
Tabel 6.1. Daftar Periksa untuk Pengembangan Hipotesis yang Kuat.....	61
Tabel 7. 1. Skala Pengukuran	69
Tabel 7. 2. Ranking Merek Suatu Produk	70
Tabel 7.3. Skala Interval.....	71



METODE PENELITIAN BISNIS



BAB 1

PARADIGMA, PENDEKATAN, DAN ARGUMEN PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

1. Definisi Paradigma

Paradigma yaitu perspektif umum atau cara berpikir yang merefleksikan kepercayaan dan asumsi dasar. Menurut Gioia dan Pitre (1990), paradigma ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut: (1) sifat dasar fenomena organisasi (*ontology*); (2) sifat dasar pengetahuan mengenai fenomena tersebut (*epistemology*); (3) sifat dasar mengenai cara mempelajari fenomena-fenomena tersebut (*methodology*).

Neuman (2003) membedakan pendekatan positivisma dan non-positivisma pada ilmu sosial dengan mengidentifikasi delapan perspektif sebagai berikut: (1) tujuan atau motif riset; (2) sifat realitas sosial; (3) sifat manusia; (4) penetapan kebenaran; (5) lingkup dari teori; (6) kriteria kebenaran; (7) peraturan tentang bukti; (8) peran nilai.

Neuman (2003) membedakan pendekatan ini dalam lima pendekatan yaitu: (1) *Positivisma*; (2) *Interpretif Social Science*; (3) *Critical Social Science*; (4) *Feminis*; (5) *Postmodern*.

BAB 2

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian berbeda-beda. Peneliti bebas menentukan apa yang menjadi tujuan dari penelitiannya. Terdapat tiga macam tujuan penelitian yaitu: (1) eksploratori; (2) deskriptif; (3) eksplanatori. Tabel 2.1 menunjukkan perbedaan dari ketiga tujuan penelitian.

Tabel 2. 1. Tujuan Penelitian

Eksploratori	Deskriptif	Eksplanatori
Mengidentifikasi fakta yang mendalam	Menyajikan gambaran yang rinci dan akurat	Menguji prediksi atau prinsip suatu teori
Mendapatkan gambaran mental secara umum suatu kondisi	Menyajikan data baru yang kontradiksi dengan data masa lalu	Menjabarkan dan memperkaya penjelasan teori
Memformulasikan pertanyaan untuk riset selanjutnya	Menciptakan kategori baru atau klasifikasi baru	Mengembangkan teori pada isu atau topik baru
Mengembangkan gagasan, dugaan, atau hipotesis	Mengklasifikasi suatu tahapan atau langkah-langkah	Mendukung atau menyangkal suatu penjelasan atau prediksi
Menentukan kelayakan dilakukannya suatu penelitian	Mendokumentasi proses kausalitas atau mekanisme	Mengkaitkan suatu isu atau topik pada prinsip-prinsip umum
	Melaporkan latar	Menentukan

BAB 3

INTEGRITAS KEILMIAHAN PENELITIAN

Suatu penelitian memerlukan adanya integritas keilmiah. Integritas keilmiah penelitian kualitatif berbeda dengan integritas keilmiah penelitian kuantitatif. Bab ini akan menguraikan bagaimana perbedaan integritas keilmiah dari kedua pendekatan penelitian tersebut.

Tabel 3.1. Kriteria bagi Terwujudnya *Scientific Knowledge*

Riset Kualitatif	Riset Kuantitatif
<i>Credibility</i>	Validitas Internal
<i>Transferability</i>	Validitas Eksternal
<i>Dependability</i>	Reliabilitas
<i>Confirmability</i>	Obyektivitas

A. Integritas Keilmiah Riset Kualitatif

Suatu riset kualitatif harus memenuhi *credibility* yaitu konstruksi realitas yang memenuhi syarat dan dapat dipercaya, *transferability* yaitu dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki kesamaan, *dependability* menunjukkan stabilitas interpretasi, *confirmability* yaitu konstruksi interpretasi peneliti dapat ditelusuri kembali melalui catatan prosedur penelitian. Menurut Hill dan Mark (1990) persyaratan untuk suatu validitas hasil riset kualitatif:

1. *Credibility* adalah kecukupan dan kemampuan untuk dapat dipercaya mewakili konstruksi dari sebuah realitas yang diteliti.

BAB 4

VALIDITAS PENELITIAN, CAKUPAN PENELITIAN, DAN DIMENSI WAKTU PENELITIAN

Peneliti harus bisa memahami bagaimana validitas penelitian yang ingin dicapainya. Validitas penelitian ini dibedakan dua macam yaitu: (1) validitas eksternal dan (2) validitas internal. Kedua validitas ini sangat berbeda dan hal ini merupakan trade off bagi peneliti. Bila validitas eksternalnya tinggi maka validitas internalnya rendah, demikian pula sebaliknya bila validitas internalnya tinggi maka validitas eksternalnya rendah.

A. Validitas Eksternal

Validitas Eksternal terdiri dari:

1. Generalisasi (sampel → populasi).
2. Realistik: setting penelitian sama dengan setting alamiah. Eksperimen → tidak perlu *sampel size* karena tidak generalisasi.
3. Replikasi

Validitas eksternal mengacu pada tingkat generalisasi dari hasil sebuah studi kausal pada situasi, orang, atau peristiwa lain. Eksperimen lapangan mempunyai validitas eksternal yang lebih tinggi dibandingkan dengan eksperimen lab. Bahkan dilihat dari urutan derajat validitasnya maka studi lapangan mempunyai validitas eksternal yang paling tinggi. Suatu penelitian dikatakan mempunyai validitas eksternal ini bila memenuhi tiga hal seperti tersebut di atas. Generalisasi yaitu bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi pada situasi organisasi lainnya. Generalisasi ini mengacu pada cakupan

BAB 5

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Hal yang pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam memulai penelitiannya adalah mengidentifikasi dan merumuskan masalah. Gambar 5.1 menunjukkan bagaimana proses penelitian ini dilakukan yang dimulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan penarikan kesimpulan atas pertanyaan penelitian yang ada serta bagaimana pengambilan keputusan managerial yang dapat dilakukan.

A. Bidang Masalah yang Luas

Identifikasi masalah ini melalui proses pengamatan dan fokus pada situasi yang ada. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat identifikasi masalah, yaitu:

1. Bidang masalah yang luas mengacu pada seluruh situasi di mana seseorang melihat sebuah kemungkinan dalam konteks organisasi yang perlu diselesaikan.
2. Bidang di mana seorang manajer yakin perlu untuk ditingkatkan dalam organisasi.
3. Masalah konseptual atau teoritis yang perlu dipersempit bagi peneliti dasar untuk memahami fenomena tertentu.
4. Beberapa pertanyaan penelitian yang seorang peneliti dasar ingin jawab secara empiris.

Bidang masalah yang luas akan menjadi lebih sempit seiring dengan persoalan spesifik yang diinvestigasi setelah sejumlah data pendahuluan dikumpulkan oleh peneliti.

BAB 6

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sesudah peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah, maka langkah selanjutnya adalah membuat kerangka teoritis. Kerangka teoritis ini merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Penyusunan kerangka teoritis yang baik merupakan hal yang utama untuk mendalami masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kerangka teoritis ini, peneliti dapat menyusun hipotesis yang dapat diuji untuk mengetahui apakah teori yang dirumuskan valid atau tidak.

A. Kebutuhan Kerangka Teoritis

Menurut Kerlinger teori merupakan suatu kumpulan konstruk atau konsep, definisi, dan proposisi yang menggambarkan fenomena secara sistematis melalui penentuan hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menjelaskan (memprediksi) fenomena alam.

Terdapat tiga hal pokok yang diungkap dalam definisi teori, yaitu:

1. Elemen teori terdiri atas: konstruk, konsep, definisi, dan proposisi.
2. Elemen-elemen teori memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena melalui penentuan hubungan antar variabel.
3. Tujuan teori adalah untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena alam.

BAB

7

TIPE VARIABEL

Dalam penyusunan kerangka teoritis peneliti perlu untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang dianggap penting bagi penelitiannya. Dalam hal ini sangat penting bagi kita untuk dapat memahami apa arti variabel dan juga jenis-jenis variabel yang ada.

A. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Teori mengekspresikan fenomena-fenomena secara sistematis melalui pernyataan hubungan antar variabel. Konstruk adalah abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati. Variabel, dengan demikian merupakan proksi (*proxy*) atau representasi dari konstruk yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Variabel merupakan mediator antara konstruk yang abstrak dengan fenomena yang nyata. Variabel memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena yang digeneralisasi dalam konstruk.

1. Nilai Variabel

Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya. Nilai variabel dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai.

2. Tipe Hubungan Antar Variabel

Tipe hubungan antar variabel yang diteliti dapat berupa hubungan korelasional atau hubungan sebab akibat.

BAB 8

PENDEKATAN PENGUKURAN

Bab ini membahas bagaimana pendekatan pengukuran yang dapat digunakan oleh peneliti. Pendekatan ini dapat dilihat dari pendekatan Emik dan Etik, serta validitas dan reliabilitas.

A. Pendekatan Emik dan Etik

Pendekatan Emik untuk proses pengukuran yang dimulai dengan indikator empiris dan bertujuan untuk menemukan konstruk yang memudahkan pemahaman kita pada indikator ini.

Pendekatan Etik untuk proses pengukuran yang dimulai dengan konstruk formal dan bertujuan untuk memilih indikator empiris yang menunjukkan konstruk ini.

B. Validitas dan Reliabilitas

Perbedaan Validitas dan Reliabilitas

Konsep validitas dan reliabilitas seringkali membingungkan. Kedua konsep tersebut berbeda sehingga peneliti harus dapat membedakannya dengan benar. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Validitas berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Validitas juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan

BAB 9

PENGUMPULAN DATA

Bab ini akan membahas bagaimana sumber dan cara pengumpulan data untuk tujuan analisis, pengujian hipotesis, dan menjawab pertanyaan penelitian.

A. Sumber Data

Data bisa diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang diminati untuk tujuan spesifik pada studi. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, seperti yang sudah kita bahas dalam survei literatur.

Beberapa contoh sumber data primer adalah responden individual, kelompok fokus, panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dari pendapat terkait dengan persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber yang tidak menarik perhatian. Internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet.

Data juga bisa diperoleh dari data sekunder seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan lain-lain.

1. Sumber Data Primer

Individual memberikan informasi ketika diinterview, diberikan kuesioner, atau diobservasi.

Kelompok Fokus

Kelompok fokus biasanya terdiri atas 8 hingga 10 anggota dengan seorang moderator yang memimpin diskusi

BAB 10

PENYAMPELAN

Salah satu desain penelitian yang dapat dipilih oleh peneliti adalah survei. Survei berguna dan andal dalam menemukan jawaban untuk pertanyaan penelitian melalui pengumpulan data dan analisis berikutnya, tetapi survei tidak akan bermanfaat dan akan merugikan jika populasi tidak ditunjukkan secara tepat. Proses memilih orang, obyek, atau kejadian yang tepat untuk penelitian dikenal sebagai penyampelan/sampling. Dalam bab ini kita akan memahami lebih jauh mengenai penyampelan ini.

A. Sampling

Problematika yang ada dalam pemilihan data kuantitatif umumnya berkaitan dengan populasi data yang diteliti. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi.

Peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi, yang disebut dengan sensus, atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi, yang disebut dengan penelitian sampel. Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian sampel yaitu sebagai berikut:

1. Jika jumlah elemen populasi relatif banyak, peneliti tidak mungkin mengumpulkan seluruh elemen populasi, karena akan memerlukan biaya dan tenaga yang relatif tidak sedikit.
2. Kualitas data yang dihasilkan oleh penelitian dengan menggunakan sampel sering lebih baik daripada dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Aldag, R, & Stearms, T (1988), "Issues in Research Methodology," *Journal of Management*, 14: 253-276.
- Armstrong, J.Scot (1979), "Advocacy and Objectivity in Science," *Management Science*, Vol. 25, No.5.
- Christensen, Larry B. (1988), *Experimental Methodology*, 4th Ed., Newton, Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Cooper, D.R, and P.S. Schindler (2006), *Business Research Methods*, 9th Ed. New York, McGraw-Hill.
- Cooper, D.R, and P.S. Schindler (2008), *Business Research Methods*, 10th Ed. New York, McGraw-Hill.
- Croft, Robin and Helen Woodruffe,"Network Marketing: The Ultimate in International Distribution?" *Journal of Marketing Management*, 12: 201-214.
- Debeved, Kathleen and Jean B. Romeo (1992), "Self-Referent Processing in Perceptions of Verbal and Visual Commercial Information," *Journal of Consumer Psychology I* (1), 83-102.
- Eisenhardt, Kathleen M (1989), "Building Theories from Case Study Research," *Academy of Management Review*, Vol.14, No.4, 532-550.
- Feldman, Daniel C; William O.B; and David M.H, "Varying the Content of Job Advertisements," *Journal of Advertising*, Vol.35, No.1, pp. 123-141.
- Ghozali, Imam (2006), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gioia, Dennis A and Evelyn Pitre (1990), "Multiparadigm Perspectives on Theory Building," *Academy of Management Review*, Vol. 15 No.4: 584-602.
- Hill, Ronald Paul and Mark Stamey (1990), "The homeless in America: An Examination of Possessions and Consumption Behaviors," *Journal of Consumer Research*, Vol.17.

- Hyder, Akmal S and Desalegn Abraha, "Product and Skills Development in Small-and Medium-sized High-tech Firms through International Strategic Alliances," *Singapore Management Review*, Vol.26, No.2.
- Kerlinger, Fred N and Howard B. Lee (2000), *Foundations of Behavioral Research*, 4th Ed., Fort Worth: Harcourt College Publisher.
- Kirk, Jarome and Marc L. Miller (1986), *Reliability and Validity in Dualitative Research*, Newbury Park, California: Sage Publications.
- Lynch, John G, Jr (1988), "On the External Validity of Experiments in Comer Research," *Journal of Consumer Research*, Vol. 9.
- Martin Betz, Frank (2001), "Theory and Practise of Case study Research," *Presentation for the Oikos PhD summer academy at the University of St.Gallen*, August 27-31.
- Morgan, G & Smircich, L. (1980), "The Case for Qualitative Research," *Academy of Management Review*, 5: 491-500.
- Neuman, W. Lawrence (2003), *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 5th Ed. London: Allyn and Bacon.
- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 4th Ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie (2010), *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 5th Ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sell, Helmut L (2000), "Exactness and Precision," *Int.J. social research Methodology*, Vol.3, No.2 135-155.
- Sukoharsono, Eko Ganis (2006), "Tradisi Riset Kualitatif Ilmu Akuntansi: Biografi, Phenomenologi, Grounded Theory, Critical Ethnografi, dan Case Study" dalam *Multiparadigm Accounting: Broadening Our Vision*, Workshop Handout, The Second Post Graduate Consortium on Accounting, Malang 14-15 Juni 2006.

- Swan, J.E. & Martins, W.S.(1994), "The Theory-Setting-Testable Hypothesis Model: A Framework to Assits Doctoral Students in Linking Theory and Empirical Research, *Marketing Education Review*, 4: 2-15.
- Triyuwono, Iwan (2006), "Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Metodologi Penelitian" dalam *Multiparadigm Accounting: Broadening Our Vision*, Workshop Handout, The Second Post Graduate Consortium on Accounting, Malang 14-15 Juni 2006.
- Yin, Robert K (2003), *Case Study Research: Design and Methods*, 3th ed., Thousand Oaks, California: Sage Publications.

GLOSARIUM

Confirmability: kemampuan untuk melacak konstruksi peneliti dalam menginterpretasi rekaman data.

Credibility adalah kecukupan dan kemampuan untuk dapat dipercaya mewakili konstruksi dari sebuah realitas yang diteliti.

Deduksi yaitu penarikan kesimpulan yang dianggap konklusif.

Deduktif merupakan bentuk argumen yang dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang sesuai dengan alasan yang diberikan.

Dependability: tingkat dimana interpretasi hasil dibangun dengan cara menghindari instabilitas yang terjadi dalam fenomena sosial.

Eksploratori merupakan studi yang dilakukan jika tidak banyak yang diketahui mengenai situasi yang dihadapi, atau tidak ada informasi yang tersedia mengenai bagaimana masalah atau isu penelitian yang mirip diselesaikan di masa lalu.

Functionalist adalah paradigma yang bersifat lebih obyektif, didasarkan pada teori yang sudah mapan, dilakukan secara empiris untuk menguji hipotesis, dan bersifat deduktif..

Interpretivist adalah paradigma yang bersifat lebih subyektif, peneliti terlibat langsung dalam fenomena yang terjadi dan memberi tinjauan yang lebih mendalam atas fenomena tersebut.

Induksi yaitu pengambilan kesimpulan dari satu atau beberapa fakta. Induksi merupakan proses di mana kita mengamati fenomena tertentu dan berdasarkan hal tersebut tiba pada kesimpulan.

Konsep merupakan abstraksi dari realitas yang tersusun dengan mengklasifikasi fenomena-fenomena (antara lain berupa: obyek, kejadian, atribut atau proses) yang memiliki kesamaan karakteristik.

Konstruk adalah abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati.

Paradigma yaitu perspektif umum atau cara berpikir yang merefleksikan kepercayaan dan asumsi dasar.

Radical Humanist adalah paradigma yang sifatnya subyektif, peneliti mengetahui betul penyebab terjadinya fenomena dengan pendekatan humanis.

Radical Structuralist adalah paradigma yang sifatnya obyektif, terstruktur, dan rapi. Pendekatan ini mencoba memperkenalkan perubahan-perubahan yang bersifat struktural.

Riset didefinisikan sebagai suatu investigasi atau keingintahuan saintifik yang terorganisasi, sistematis, berbasis data, kritis terhadap suatu masalah dengan tujuan menemukan jawaban atau solusinya.

Transferability: tingkat dimana hipotesis dapat dioperasikan dalam konteks lain yang dinilai memiliki dasar kesamaan konteks yang tinggi antara dua konteks.

Teori mengekspresikan fenomena-fenomena secara sistematis melalui pernyataan hubungan antar variabel.

Triangulasi merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan pengkombinasian dari beberapa metode kualitatif atau pengkombinasian metode kualitatif dengan kuantitatif.

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Euis Soliha, S.E., M.Si

Penulis adalah dosen PNS DPK pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang Program Studi S1 Manajemen. Lahir di Yogyakarta, 27 Maret 1971. Pendidikan S1 Manajemen diselesaikan tahun 1993 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Pendidikan S2 Magister Sains Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta lulus Oktober 2007. Pendidikan S3 Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta angkatan tahun 2008 dan lulus Januari 2013. Pengalaman jabatan struktural di Universitas Stikubank Semarang yaitu tahun 2013-2017 sebagai Ketua Program Studi S2 Manajemen. Tahun 2017-2021 sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan tahun 2021 sampai sekarang sebagai Direktur Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Universitas Stikubank. Penghargaan yang pernah diraih yaitu tahun 2010 mendapatkan Anugerah Nara Satya Karya Pratama atas kesetiaan dan pengabdian 15 tahun dan pada tahun 2020 mendapatkan Anugerah Nara Satya Karya Madya atas pengabdian selama 25 tahun dari Universitas Stikubank. Tahun 2012 mendapat penghargaan *Excellence Paper Award* dalam *International Business Management Research* di Chiang Mai University. Tahun 2013 mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Dosen Berprestasi I Universitas Stikubank. Tahun 2017 mendapatkan penghargaan dari Presiden Republik Indonesia Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun.